

Pelatihan Kewirausahaan bagi Generasi Muda dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Desa Cinta Rakyat

Ika Sari^{1*}, Budi²

^{1,2,S}Prodi Manajemen Informatika , Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia,

*Corresponding author Email : sariikaunhar@gmail.com

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda di Desa Cinta Rakyat bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif sebagai strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini difokuskan pada pemberdayaan generasi muda melalui pelatihan keterampilan praktis, pembekalan pengetahuan bisnis, dan pendampingan dalam merintis usaha. Dengan pendekatan partisipatif, pelatihan ini mendorong inovasi dan kreativitas dalam menciptakan produk serta layanan berbasis kearifan lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman generasi muda terhadap konsep kewirausahaan dan pengembangan ekonomi kreatif, yang diharapkan berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan, Generasi Muda, Ekonomi Kreatif, Desa Cinta Rakyat, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

Entrepreneurship training for the younger generation in Cinta Rakyat Village aims to develop creative economic potential as a strategy to improve community welfare. This program is focused on empowering the younger generation through practical skills training, provision of business knowledge, and assistance in starting a business. With a participatory approach, this training encourages innovation and creativity in creating products and services based on local wisdom. The results of the activity show an increase in the younger generation's understanding of the concept of entrepreneurship and creative economic development, which is expected to contribute to sustainable village economic development.

Keywords: Entrepreneurship Training, Young Generation, Creative Economy, People's Love Village, Community Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi kreatif menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era modern (Pancawati & Widaswara, 2023). Ekonomi kreatif tidak hanya berfokus pada aspek produksi dan distribusi, tetapi juga pada pemanfaatan kreativitas, inovasi, dan kearifan lokal sebagai sumber daya utama (Pasulu et al., 2024). Dalam konteks ini, generasi muda memiliki peran strategis sebagai penggerak utama karena kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pasar (Pameling et al., 2024). Desa Cinta Rakyat memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan generasi muda yang masih belum optimal.

Kewirausahaan menjadi salah satu solusi utama dalam memberdayakan generasi muda untuk menggerakkan ekonomi desa (Purwito et al., 2024). Melalui kewirausahaan, individu tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya (Achmad, 2024). Dalam hal ini, pelatihan kewirausahaan memiliki peran penting untuk membekali generasi muda dengan keterampilan, pengetahuan, dan pola pikir yang sesuai dengan kebutuhan pasar (Avianti & Pitaloka, 2024).

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kewirausahaan di desa cukup kompleks. Rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya akses terhadap informasi, serta minimnya dukungan teknologi menjadi hambatan utama (Abdillah & Sholihah, 2023). Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha juga menjadi kendala yang harus diatasi (Costa, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis melalui pelatihan dan pendampingan untuk mengatasi hambatan tersebut (Wahid, 2024).

Pelatihan kewirausahaan di Desa Cinta Rakyat dirancang dengan pendekatan partisipatif, melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal (Fatkhullah et al., 2024). Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan karakter, seperti semangat kepemimpinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab (Nadila & Alam, 2024). Pendekatan holistik ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dan inovatif dalam menghadapi tantangan ekonomi (Althafullayya, 2024).

Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya kearifan lokal sebagai basis pengembangan ekonomi kreatif (Maknunah & Galuh, 2023). Desa Cinta Rakyat memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, seperti produk kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan pariwisata berbasis budaya. Dengan memanfaatkan keunikan tersebut, generasi muda dapat menciptakan produk dan layanan yang memiliki daya saing di pasar lokal maupun global.

Melalui program pelatihan kewirausahaan ini, diharapkan generasi muda Desa Cinta Rakyat dapat menjadi motor penggerak dalam pengembangan ekonomi kreatif di desa mereka (Zacky et al., 2024). Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga untuk mendorong transformasi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan (Sihaloho et al., 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda di Desa Cinta Rakyat menggunakan metode partisipatif dan terstruktur untuk memastikan program berjalan efektif. Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan:

2.1. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Lokal

Tahap pertama adalah melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat desa, khususnya generasi muda, untuk mengidentifikasi kebutuhan, minat, serta potensi lokal yang dapat dikembangkan. Pendataan ini bertujuan untuk memastikan materi pelatihan relevan dengan kondisi setempat, seperti potensi kerajinan lokal, kuliner tradisional, atau jasa kreatif.

2.2. Penyusunan Materi dan Kurikulum Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang mencakup teori dasar kewirausahaan, pengembangan ide bisnis, manajemen keuangan, pemasaran digital, serta inovasi produk berbasis kearifan lokal. Kurikulum ini dirancang agar dapat diimplementasikan secara praktis dengan proporsi 40% teori dan 60% praktik.

2.3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi dengan metode berikut:

- Sesi Teori: Memberikan pemahaman dasar tentang konsep kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi. Sesi ini dilakukan melalui ceramah interaktif menggunakan media presentasi.
- Workshop Praktik: Peserta diajak langsung untuk mengembangkan produk atau layanan yang berbasis pada potensi lokal. Dalam sesi ini, peserta bekerja dalam kelompok untuk meningkatkan kolaborasi.

Studi Kasus dan Simulasi: Peserta menganalisis contoh kasus keberhasilan usaha kecil yang relevan dan melakukan simulasi perencanaan bisnis, seperti penyusunan proposal usaha..

2.4. Pendampingan dan Mentoring

Setelah pelatihan selesai, peserta mendapatkan pendampingan secara berkala untuk membantu implementasi ide bisnis mereka. Mentoring dilakukan oleh fasilitator dan praktisi kewirausahaan yang berpengalaman, baik secara langsung maupun melalui platform digital.

2.5. Pemasaran dan Digitalisasi

Untuk memperluas jangkauan pasar, peserta diajarkan strategi pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial, marketplace, dan teknik branding. Selain itu, peserta didorong untuk membuat konten kreatif sebagai media promosi produk mereka

2.6. Evaluasi dan Monitoring

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap capaian program melalui kuesioner dan wawancara dengan peserta. Monitoring jangka panjang juga dilakukan untuk memantau perkembangan usaha peserta dan memberikan dukungan lanjutan sesuai kebutuhan.

Metode pelaksanaan ini dirancang agar pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung oleh peserta. Dengan demikian, generasi muda Desa Cinta Rakyat dapat menjadi agen perubahan dalam pengembangan ekonomi kreatif di wilayah mereka.

3. HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan kewirausahaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Sebagian besar peserta berhasil mengembangkan rencana bisnis yang inovatif dan sesuai dengan potensi lokal di wilayah mereka. Praktik langsung dan simulasi yang dilakukan selama pelatihan membantu peserta untuk lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka.

Pendampingan pascapelatihan juga memberikan hasil yang positif. Beberapa peserta mulai merealisasikan ide bisnis mereka dengan dukungan jaringan bisnis yang telah dibangun. Selain itu, adanya evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia kewirausahaan. Tingkat keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang dengan pendekatan holistik dapat memberikan dampak nyata dalam pemberdayaan generasi muda.

Melalui pelatihan ini, generasi muda tidak hanya memperoleh wawasan baru, tetapi juga termotivasi untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Hasil ini mendukung tujuan utama pelatihan, yaitu menciptakan wirausahawan muda yang inovatif, kompeten, dan mampu berkontribusi terhadap penguatan ekonomi kreatif lokal.

- Peningkatan Pemahaman Kewirausahaan

Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang konsep kewirausahaan, mulai dari pengembangan ide bisnis hingga pengelolaan usaha. Materi tentang analisis pasar, pembuatan rencana bisnis, dan strategi pemasaran digital sangat diapresiasi karena relevansi langsung dengan kebutuhan mereka. Mayoritas peserta merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha setelah memahami cara menyusun rencana bisnis yang baik.

- Penerapan Kearifan Lokal dalam Bisnis

Salah satu pencapaian penting dalam pelatihan ini adalah peningkatan kesadaran generasi muda tentang pentingnya memanfaatkan kearifan lokal sebagai basis produk kreatif. Banyak peserta yang mengembangkan ide usaha berbasis kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan pariwisata lokal yang berpotensi memiliki daya saing. Produk-produk yang berbasis pada nilai budaya lokal memiliki karakteristik unik yang dapat menarik minat pasar lokal maupun internasional.

- Kolaborasi dan Kerja Sama

Pelatihan ini berhasil mendorong semangat kolaborasi antar peserta. Dalam workshop kelompok, peserta belajar untuk bekerja sama dalam mengembangkan ide bisnis. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan mereka, tetapi juga mempererat hubungan sosial yang dapat mendukung kelangsungan usaha di masa depan. Beberapa peserta bahkan memutuskan untuk bergabung dalam usaha bersama, memperluas peluang pasar, dan meningkatkan

efektivitas produksi.

- **Keterampilan Pemasaran Digital**

Pemasaran digital menjadi salah satu materi yang sangat berguna bagi peserta. Penggunaan media sosial dan platform digital untuk memasarkan produk mereka memberi mereka peluang untuk menjangkau konsumen lebih luas. Beberapa peserta telah berhasil membuat akun bisnis di media sosial dan memulai promosi produk mereka secara online. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa generasi muda Desa Cinta Rakyat telah mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung usaha mereka.

- **Pendampingan dan Mentoring Berkelanjutan**

Pendampingan yang diberikan pasca pelatihan juga memberikan dampak positif. Peserta merasa lebih didukung dalam menjalankan usaha mereka, khususnya dalam hal pengembangan produk dan strategi pemasaran. Para mentor membantu peserta untuk tetap fokus pada tujuan mereka dan memberikan masukan yang membangun. Pendampingan ini diharapkan dapat berlanjut hingga peserta benar-benar mandiri dalam mengelola bisnis mereka.

- **Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun hasilnya positif, beberapa tantangan masih dihadapi oleh peserta, seperti keterbatasan akses terhadap bahan baku berkualitas, kurangnya modal untuk memulai usaha, dan keterbatasan fasilitas produksi. Beberapa peserta juga mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan usaha, meskipun sudah diberikan pelatihan dasar mengenai manajemen keuangan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak-pihak terkait untuk mengatasi kendala-kendala ini.

4. KESIMPULAN

Pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda di Desa Cinta Rakyat berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan semangat kewirausahaan dalam mengembangkan ekonomi kreatif di tingkat desa. Melalui pendekatan yang holistik, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, tetapi juga keterampilan praktis dalam merencanakan dan mengelola usaha, serta memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produk.

Pentingnya memanfaatkan kearifan lokal sebagai basis produk kreatif menjadi salah satu hasil yang menonjol, di mana peserta menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan ide bisnis berbasis potensi lokal, seperti kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan pariwisata. Selain itu, semangat kolaborasi dan kerja sama antar peserta juga terlihat jelas, yang memperkuat ikatan sosial dan membuka peluang usaha bersama.

Meskipun hasil yang diperoleh sangat positif, tantangan seperti keterbatasan akses modal, bahan baku berkualitas, dan fasilitas produksi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan usaha yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga keuangan, maupun komunitas lokal, agar para wirausahawan muda dapat tumbuh dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil memberikan landasan yang kuat bagi generasi muda Desa Cinta Rakyat untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif mereka dan menjadi agen perubahan yang positif dalam perekonomian desa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya pelatihan kewirausahaan ini. Terutama kepada Pemerintah Desa Cinta Rakyat yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan, serta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif selama proses pelatihan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para narasumber, mentor, dan fasilitator yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan penuh dedikasi.

Tidak lupa, kami mengapresiasi generasi muda Desa Cinta Rakyat yang telah menunjukkan semangat luar biasa untuk belajar dan berinovasi. Kehadiran dan partisipasi mereka merupakan kunci keberhasilan pelatihan ini. Kami berharap bahwa hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ekonomi kreatif di desa dan mendorong terciptanya peluang usaha yang berkelanjutan.

Akhir kata, terima kasih atas kerja sama dan dukungan semua pihak yang terlibat. Semoga program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Cinta Rakyat.

6. REFERENSI

- Abdillah, M. A., & Sholihah, D. D. (2023). Pemanfaatan digital marketing bagi umkm guna mendukung tercapainya sdgs desa kewirausahaan di Kelurahan Plosokerep Kota Blitar. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(4), 25–32.
- Achmad, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(9).
- Althafullayya, M. R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik. *Journal Education Innovation (JEI)*, 2(1), 163–174.
- Avianti, W., & Pitaloka, E. (2024). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda: Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan untuk Ketahanan Bisnis. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1), 1–12.
- Costa, R. O. (2024). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Technopreneurship Bagi Peserta Didik Sma 7 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 992–1002.
- Fatkhullah, M., Habib, M. A. F., & Mulyani, I. (2024). Kolaborasi Multistakeholder dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Program Kampung KB di Kelurahan Laksamana, Kota Dumai. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 5(1), 23–38.
- Maknunah, S. J., & Galuh, A. K. (2023). Pengembang Ekonomi Kreatif Kriya Batik Polowijen Berbasis Kearifan Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3833–3846.
- Nadila, A. P., & Alam, A. M. F. (2024). Menelaah Keberhasilan Pendidikan Karakter Di Jepang Untuk Menunjang Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Indonesia. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 242–258.
- Pameling, D. P., Sari, G., & Faradea, N. (2024). PENGARUH PASAR MODERN TERHADAP PASAR TRADISIONAL DI ERA DIGITAL. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 116223–162218.
- Pancawati, A. P. A., & Widaswara, R. Y. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 166–178.
- Pasulu, E. P., Arif, M., & Alam, S. (2024). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Toraja Utara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 1472–1484.
- Purwito, L., Sucipto, S., Zulkarnain, Z., & Widyaswari, M. (2024). Pengembangan umkm melalui program inkubasi wirausaha bagi pemuda karang taruna di kabupaten malang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 10207–10215.
- Sihaloho, W., Tanjung, D. R., Harahap, S. A., Barus, A., Ningsih, S. P., & Rohali, A. (2023). Pendidikan dan Perubahan Sosial. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 829–841.
- Wahid, A. (2024). PENDAMPINGAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN DENGAN METODE TILAWATI DI SD IT AL QONITA. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 145–152.
- Zacky, M., Septianingsih, R., Natasya, N., Setiawan, A. K., Agustina, M., Nathanael, N. S., & Yuliani, S. (2024). PROGRAM PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS SEBAGAI IMPLEMENTASI SDGS DALAM

MENUNJANG BONUS DEMOGRAFI 2045: STUDI LITERATUR DESA TANJUNGSARI, CIAMIS, JAWA BARAT. Sindoro: *Cendikia Pendidikan*, 4(12), 11–20.